

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2015, Bursa Efek Indonesia menghentikan sementara perdagangan (suspensi) tiga emiten lantaran belum melakukan pembayaran kekurangan biaya pencatatan tahunan dan denda atas keterlambatan pembayaran kekurangan biaya pencatatan tahunan pada tahun 2015. Ketiga emiten yang bersangkutan yaitu PT. Permata Prima Sakti Tbk, PT. Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan PT. Grahamas Citrawisata Tbk. Dasar dari ketiga emiten tersebut dihentikan sementara aktivitas perdagangannya dikarenakan perusahaan tersebut mendapatkan surat S-04759/BEI.PPU/08-2015 pada tanggal 31 Agustus 2015 tentang batas waktu pembayaran biaya pencatatan tahunan pada tahun 2015, selain itu ketiga emiten tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2014. (Kontan.co.id)

Berdasarkan hal tersebut, setiap perusahaan diwajibkan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, maka perusahaan tersebut akan dikenai sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang. Menurut Keputusan Ketua Bapepam dan Laporan Keuangan No. Kep-346/BL/2011 nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan laporan keuangan yang diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan mempunyai tujuan memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan antara lain investor dan manajemen. Bagi investor, laporan keuangan digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dan berinvestasi atau menanamkan modal pada suatu perusahaan yang bersangkutan. Bagi manajemen, laporan keuangan dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Informasi laporan keuangan dikatakan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan jika disajikan secara tepat waktu dan akurat. Apabila informasi laporan keuangan disajikan secara tidak tepat waktu dan akurat, maka informasi tersebut dikatakan tidak bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan ketersediaan informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan (Suwardjono, 2011:170).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan. Jika profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan tersebut mengandung *good news*. Apabila laporan keuangan tersebut mengandung berita baik (*good news*) maka perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Berbeda dengan perusahaan yang laporan keuangannya memiliki berita buruk

(*bad news*) di dalamnya. Perusahaan tersebut akan cenderung lebih tidak tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya (Haryanto dan Pratama, 2014). Penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh antara profitabilitas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah penelitian dari Darmiari dan Ulupui (2014), Mahendra dan Putra (2014), serta Daoud, Ismail, dan Lode (2014). Sedangkan penelitian dari Murtini dan Tirtaningrum (2014) serta Akbar dan Kiswara (2014) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan besar atau kecilnya perusahaan dengan melihat total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. (Mahendra, 2014). Penelitian yang mendukung bahwa ukuran perusahaan dapat digunakan dalam mengukur ketepatan waktu laporan keuangan yaitu penelitian dari Dewi (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian dari Mahendra (2014) dan Pratama (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Jenis industri yang berbeda-beda menyebabkan timbulnya perbedaan rentang waktu proses pelaksanaan audit pada saat publikasi laporan keuangan. Pada berbagai penelitian, jenis industri sering digolongkan menjadi dua golongan. Golongan yang pertama adalah perusahaan finansial, sedangkan golongan yang kedua adalah perusahaan non finansial (Wirakusuma dan Cindrawati, 2011).

Menurut Prastiwi (2014) likuiditas suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan seberapa besar atau kecilnya aset lancar yang dimiliki perusahaan

tersebut, seperti aset yang paling mudah diubah menjadi kas, diantaranya kas, piutang, persediaan, dan surat berharga. Likuiditas sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Penelitian dari Seni dan Mertha (2015) dan Mahendra dan Putra (2014) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya. Sebaliknya, Prastiwi, Yuniarta, dan Darmawan (2014) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara likuiditas dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan terdapat *inkonsistensi* dari penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, peneliti memastikan kembali hasil dari penelitian terdahulu yang tidak konsisten. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memilih judul **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, dan Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

3. Apakah terdapat pengaruh Jenis Industri terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menguji pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Mengetahui dan menguji pengaruh Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Mengetahui dan menguji pengaruh Jenis Industri terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
4. Mengetahui dan menguji pengaruh Likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan serta dapat dijadikan sebagai pengalaman.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk membuat penelitian-penelitian selanjutnya serta menjadi referensi informasi pada topik penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

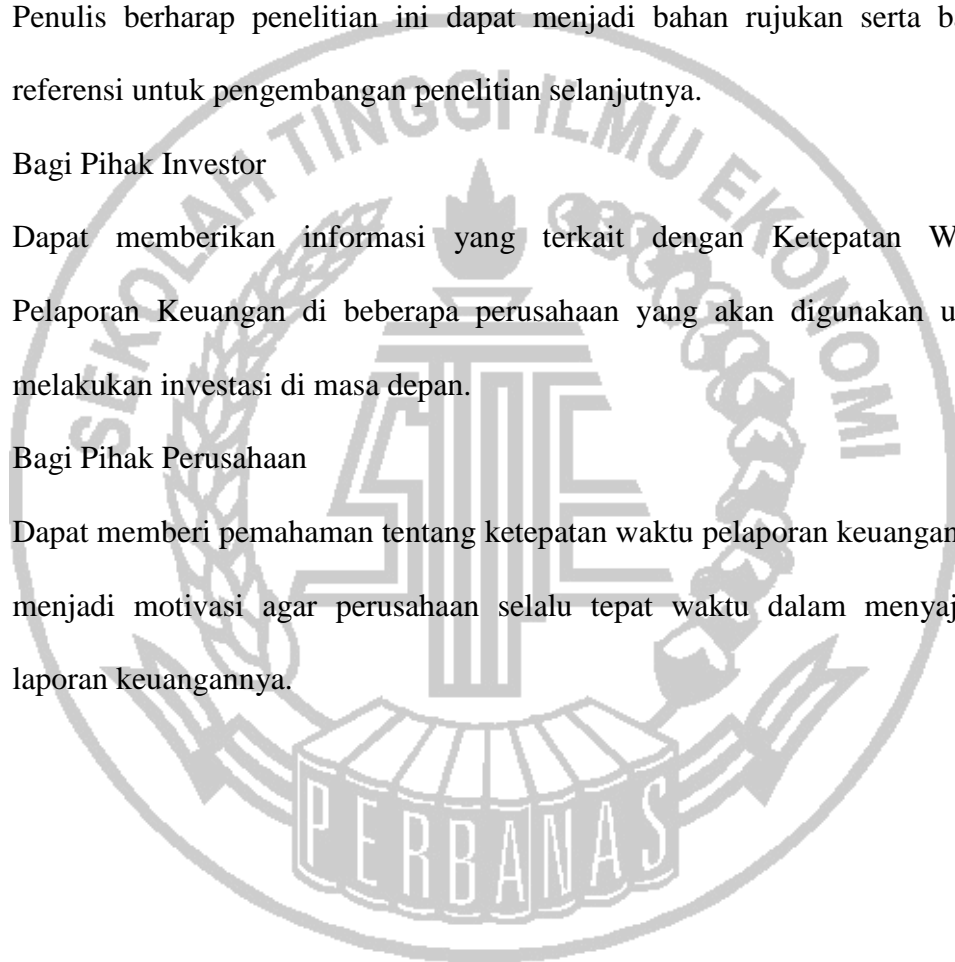
Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan serta bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pihak Investor

Dapat memberikan informasi yang terkait dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di beberapa perusahaan yang akan digunakan untuk melakukan investasi di masa depan.

5. Bagi Pihak Perusahaan

Dapat memberi pemahaman tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan dan menjadi motivasi agar perusahaan selalu tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangannya.



1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal ini dibagi menjadi tiga bab yang masing-masing terdiri sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai Rancangan penelitian, Batasan penelitian, Identifikasi Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi sampel dan Teknik pengambilan sampel, data dan Metode pengumpulan data, serta Teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Menguraikan gambaran subyek penelitian dan analisis data yang berisi sampel penelitian, analisis data, interpretasi hasil analisis, dan pembahasan masing-masing hipotesis.

BAB V PENUTUP

Menguraikan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian saat ini, serta saran untuk penelitian di masa mendatang.

